

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis peta pikiran pada materi teks eksposisi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan pengembangan media pembelajaran berbasis peta pikiran pada materi teks eksposisi dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap studi pendahuluan, pengembangan produk awal dan uji coba produk. Pada tahap studi pendahuluan dilakukan analisis kebutuhan bagi guru dan siswa. Hasil analisis kebutuhan diperoleh data bahwa 100% guru dan siswa SMK Tritech Informatika Medan membutuhkan media pembelajaran dalam pendamping pembelajaran bahasa Indonesia. Pada tahap pengembangan produk awal dilakukan perancangan produk dan validasi produk kepada 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli desain media. Setelah proses validasi maka produk dinyatakan layak untuk di ujicobakan. Pada tahap ketiga dilakukan uji coba produk dengan tiga cara yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan terbatas. Uji coba perorangan memperoleh persentasi rata-rata 86,80 dengan kategori “Sangat baik”, uji coba kelompok kecil memperoleh persentasi rata-rata 89,12 dengan kategori “Sangat baik”. Uji coba lapangan terbatas memperoleh persentasi rata-rata 91,27 dengan kategori

“Sangat Baik”. Berdasarkan data-data tersebut maka diperoleh media pembelajaran yang layak untuk digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran.

2. Media pembelajaran berbasis peta pikiran pada materi teks eksposisi untuk siswa kelas X SMK Tritech Medan dinyatakan memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai pembelajaran mandiri siswa. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian ahli materi dan ahli desain terhadap media pembelajaran. Hasil validasi ahli materi dan ahli desain terhadap media pembelajaran. Hasil validasi ahli materi terhadap kelayakan isi memperoleh rata-rata 93,75% dengan kategori “Sangat baik”, aspek kelayakan penyajian memperoleh rata-rata 95,19% dengan kategori “Sangat baik” dan penilaian bahasa memperoleh rata-rata 95,19% dengan kategori “Sangat baik”. Untuk penilaian kegrafikan oleh ahli desain diperoleh rata-rata 86,25% dengan kategori “Sangat baik”.
3. Media pembelajaran berbasis peta pikiran pada materi teks eksposisi dinyatakan efektif untuk membangkitkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari tes hasil belajar siswa dalam menulis teks eksposisi berbasis peta pikiran. Pada saat pretes diperoleh rata-rata 70,68 dan pada saat postes diperoleh rata-rata 80,21. Selisih dari pretes dan postes adalah 9,53 yang mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis peta pikiran pada materi teks eksposisi menjadi lebih baik dari sebelumnya.

5.2 Implikasi

Media pembelajaran berbasis peta pikiran pada materi teks eksposisi memiliki implikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran berbasis peta pikiran bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks eksposisi. Media pembelajaran berbasis peta pikiran yang dikembangkan melatih siswa belajar secara mandiri dengan bantuan yang minimal dari guru. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa pada pembelajaran teks eksposisi.
2. Kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran berbasis peta pikiran bagi guru adalah untuk membuat guru dapat lebih kreatif dalam mengajarkan pembelajaran teks eksposisi sehingga suasana belajar lebih menyenangkan.
3. Kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran berbasis peta pikiran bagi peneliti yang akan mengembangkan media pembelajaran adalah meningkatkan kreatifitas dan pengetahuan dalam menguasai ilmu teknologi yang dapat di terapkan dalam pembelajaran teks eksposisi. Media pembelajaran berbasis peta pikiran dirancang sesuai dengan perkembangan teknologi di era sekarang sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan teknologi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran berbasis peta pikiran agar menambah wawasan dan pemahaman mereka tentang teks eksposisi.
2. Bagi guru dapat memanfaatkan keunggulan media pembelajaran berbasis peta pikiran dengan cara mengembangkan media pembelajaran selain buku elektronik teks eksposisi. Guru juga diharapkan dapat menerima perubahan proses pembelajaran yang konvensional menjadi pembelajaran yang berbantuan teknologi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran karena guru dituntut menjadi lebih kreatif dengan menggunakan teknologi yang semakin berkembang.
3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk melakukan penelitian yang sama dengan materi yang berbeda.